

ABSTRAKSI

Kematian neonatal adalah kematian bayi yang berumur 0 sampai 28 hari. Angka kematian bayi merupakan indikator kemajuan ekonomi dan kesehatan suatu bangsa. Kabupaten Rembang merupakan salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang memiliki kasus kematian neonatal yang fluktuatif dari tahun 2014-2017. Hasil angka kematian neonatal yang belum optimal menyebabkan perlunya penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kematian neonatal di kabupaten Rembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko dengan kematian neonatal di kabupaten Rembang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analitik observasional dengan metode *case control*. Jumlah sampel 50 kasus dan 50 kontrol. Teknik sampling yang digunakan adalah *consecutive sampling*. Instrumen yang digunakan berupa rekam medis. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat, dan multivariat. Analisis univariat disajikan dalam bentuk tabel distribusi, analisis bivariat dengan menggunakan metode *chi-square*, dan analisis multivariat menggunakan metode regresi logistik. Hasil analisis bivariat menunjukkan ada hubungan bermakna antara usia kehamilan (p value = 0,00 OR= 18,4), komplikasi kehamilan (p value= 0,03 OR= 0,3), dan berat bayi lahir (p value= 0,00 OR= 14,7) dengan kematian neonatal. Hasil analisis multivariat menunjukkan variabel yang paling berpengaruh dalam kematian neonatal adalah berat bayi lahir (p value=0,01, *adjusted* OR=5,4) dan usia kehamilan (p value= 0,03, *adjusted* OR= 5,8). Skrining tentang berat badan bayi lahir berisiko dan usia kehamilan berisiko penting dilakukan kepada ibu hamil untuk mencegah terjadinya kematian neonatal.

Keyword: neonatal, univariat, bivariat, case-control, chi-square, sampling, multivariat, adjusted.

ABSTRACT

Neonatal death is the death of infants aged 0 to 28 days. Infant mortality is an indicator of the economic and health progress of a nation. Rembang Regency is one of the districts in Central Java which has a fluctuating case of neonatal mortality from 2014-2017. The results of neonatal mortality rates that have not been optimal cause the need for research to determine the factors associated with neonatal mortality in Rembang district. This study aims to determine the risk factors for neonatal mortality in Rembang district. The type of research used in this research is observational analytic quantitative research with case control method. The number of samples is 50 cases and 50 controls. The sampling technique used was consecutive sampling. The instrument used is a medical record. Data analysis was carried out in univariate, bivariate and multivariate. Univariate analysis is presented in the form of distribution tables, bivariate analysis using chi-square method, and multivariate analysis using logistic regression methods. The results of bivariate analysis show that there is a significant relationship between gestational age (*p value* = 0.00 OR= 18.4), pregnancy complication (*p value*= 0.03 OR= 0.3), and the weight of babies born (*p value*= 0.00 OR= 14.7) with neonatal mortality. The results of multivariate analysis showed that the most influential variables in neonatal mortality were birth weight (*p value* = 0.01, adjusted OR = 5.4) and gestational age (*p value* = 0.03, adjusted OR = 5.8). Screening of babies weight born at risk and risky gestational age is important for pregnant women to prevent neonatal deaths.

Keyword: neonatal, univariat, bivariat, case-control, chi-square, sampling, multivariat, adjusted.